

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya dengan menggunakan observasi, wawancara, dan instrumen angket, yang meneliti siswa dengan inisial CY, maka dapat disimpulkan bahwa analisis regulasi emosi pada siswa hiperaktif dalam proses pembelajaran di sekolah adalah sebagai berikut :

1. Regulasi Emosi pada Siswa Hiperaktif dalam Proses Pembelajaran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa kemampuan regulasi emosi pada siswa hiperaktif kelas 1 SDS Rachmani yang berinisial CY termasuk dalam kategori rendah, baik dalam aspek regulasi emosi maupun tingkah laku hiperaktif dalam pembelajaran di sekolah. Dari jangka waktu empat bulan sampai penelitian berakhir, perkembangan regulasi emosi dan tingkah laku hiperaktif siswa CY sangat minim, belum ada perkembangan yang pesat seperti ditargetkan oleh guru kelas. Dengan simulasi dan bimbingan yang selalu diberikan, maka kemampuan CY dalam regulasi emosi dan mengurangi tingkah laku hiperaktif masih dalam kategori rendah.

2. Peran dan Tindakan Guru dalam Menghadapi Masalah Regulasi Emosi Siswa Hiperaktif dalam Proses Pembelajaran

Dalam peran dan tindakan guru dalam menghadapi masalah regulasi emosi siswa hiperaktif di kelas peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan regulasi emosi siswa CY dalam proses pembelajaran adalah dengan selalu memberikan motivasi, nasihat dan wejangan, memberikan bimbingan, serta memberikan simulasi secara berkala untuk meningkatkan kemampuan regulasi emosi CY dalam pembelajarannya. Walaupun dalam tahap simulasi perubahan yang ditunjukkan sangat rendah, tetapi guru selalu memberikan motivasi bahwa akan ada perubahan saat dimana kemampuan regulasi emosi siswa CY berkembang. Maka dapat dikatakan bahwa segala upaya sudah dilakukan tergantung pada waktu dan peluang bagi siswa CY untuk mengalami perubahan kemampuan regulasi emosinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai masukan yang mungkin dapat membangun bagi dunia pendidikan khususnya regulasi emosi siswa hiperaktif adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan selalu memiliki rasa percaya diri dan semangat yang tinggi dalam kegiatan belajar di kelas dengan masa adaptasi kembali dari sistem belajar di rumah kembali ke sekolah. Serta memiliki kesadaran akan tingkah laku yang baik dan pantas ketika berada dalam lingkungan sekolah,

mana tingkah laku yang pantas ditunjukkan dan mana tingkah laku yang kurang pantas, harus mampu untuk membedakan keduanya. Selalu giat dalam mengikuti simulasi dan bimbingan yang diberikan guru kepada diri kita, walau terkadang bosan tetapi hal itu dilakukan demi kebaikan kedepannya dalam perkembangan kemampuan yang kita miliki.

2. Bagi guru, agar selalu dapat memberikan motivasi, nasihat dan bimbingan bagi siswa untuk mencapai perubahan kemampuan yang layak bagi masa depan siswa. Tidak bosan dan jenuh dalam membimbing siswa, serta selalu memberikan simulasi sampai mencapai hasil yang diinginkan.
3. Bagi orang tua, agar selalu bekerja sama dengan baik bersama guru agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, dan berusaha untuk memberikan waktu dan perhatian yang lebih dengan cara selalu berusaha mendampingi anak saat belajar di rumah. Selain itu juga tidak bosan-bosan selalu memberikan simulasi dan bimbingan untuk melatih siswa dalam meningkatkan kemampuannya dalam regulasi emosi.

